



LIBATKAN 150 PERSONEL, TARGETKAN TIGA HARI TUNTAS

Surat Suara PPWP Awali Proses Sortir dan Pelipatan

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya mulai melakukan proses sortir dan pelipatan terhadap surat suara untuk Pemilu 2024. Surat suara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (PPWP) mengawali tahapan tersebut dengan mendapatkan pengawalan dari aparat keamanan.

Proses sortir dan pelipatan surat suara dilakukan di Gudang KPU Kota Yogya Jalan Pramuka, Prenggan Kotagede, Kamis (4/1). Total ada 328.706 surat suara PPWP dengan melibatkan 150 personel untuk menuntaskan proses tersebut. "Kita upayakan kegiatan ini bisa selesai dalam waktu dua atau tiga hari," tandas Komisiner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan Erizal, di sela kegiatan.

Total 328.706 surat suara PPWP tersebut sesuai dengan kebutuhan KPU Kota Yogya yakni 321.645 pemilih yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) ditambah dua persen. Selain itu masih ada 1.000 surat suara untuk kebutuhan pemilihan suara ulang (PSU). Selama proses sortir, belum ditemukan surat suara dengan kondisi rusak, baik robek, terkena noda tinta maupun cetakan salah. "Ada noda kecil namun tidak krusial dan masih bisa ditolerir,

Jumlahnya pun tidak signifikan. Tetapi akan terus kita pantau karena sejauh ini proses masih berlangsung," imbuh Erizal.

Dengan adanya tahapan sortir dan pelipatan surat suara maka tahapan Pemilu 2024 sudah mendekati masa coblosan yang akan dilangsungkan pada 14 Februari 2024 mendatang. KPU Kota Yogya pun mengimbau masyarakat yang memiliki hak pilih untuk mempersiapkan diri menyambut pencoblosan.

Sementara Sekretaris KPU Kota Yogya Sri Mulyani, memaparkan untuk mempermudah proses sortir dan pelipatan pihaknya membuat per kelompok. Tiap kelompok beranggotakan lima personel, termasuk ketua atau koordinator yang melaporkan jumlah surat suara yang berhasil disortir dan dilipat. Personel yang terlibat juga tidak diperkenankan membawa barang seperti tas, alat komunikasi,

makanan dan barang lainnya di dalam ruangan. Selain itu, alur masuk dan keluar juga dibatasi guna menjaga ketertiban dan tidak saling mengganggu pekerjaan. "Kita atur demi kebaikan bersama. Apalagi surat suara pemilu kan termasuk dokumen negara. Harus kita jaga betul," jelasnya.

Terkait honorarium, menurut Sri Mulyani, dihitung berdasarkan surat suara yang berhasil tersortir dan terlipat. Setiap surat suara PPWP yang selesai diberikan honor Rp 250. Sedangkan honorarium sortir dan pelipatan surat suara pemilihan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) maupun Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) bisa lebih tinggi lantaran ukuran surat suara yang lebih besar. Hal ini karena tingkat kerumitan dalam proses sortir dan lipat surat suara tersebut juga lebih tinggi serta membutuhkan waktu lebih lama dibanding surat suara PPWP. Hanya, imbuh Sri Mulyani, pihaknya belum bisa memastikan waktu sortir dan lipat surat suara untuk DPD dan DPR lantaran logistiknya belum diterima.

"Sejauh ini untuk surat suara yang sudah kami terima baru PPWP. Sementara kebutuhan pemilihan yang lain masih



Proses sortir dan lipat surat suara PPWP di gudang KPU Kota Yogya.

belum kami terima. Informasinya besok pada 7 Januari 2024 akan ada logistik surat suara yang akan diterima KPU Kota Yogya," paparnya.

Selain surat suara PPWP, KPU Kota Yogya juga sudah menerima sejumlah logistik lain untuk kebutuhan pencoblosan.

Di antaranya 5.192 bilik pemungutan suara, 6.518 kotak suara, 2.596 botol tinta pemilu, 33.748 segel plastik, 124.812 segel biasa serta 1.298 paket perlengkapan TPS. Seluruh logistik tersebut tersimpan dengan baik di gudang dan mendapat penjagaan dari petugas selama 24 jam. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005